



DEPARTEMEN PERTANIAN

liptan
JEMBAR INFORMASI PERTANIAN

INPPTP YOGYAKARTA

Minapadi adalah merupakan salah satu bentuk diversifikasi usahatani di lahan sawah. Sistem ini penanaman padi dengan ikan dilakukan secara tumpangsari. Keuntungan minapadi antara lain meningkatkan produksi padi dan ikan, mengurangi penggunaan pestisida dan pupuk, meningkatkan kesuburan lahan dan membantu pengendalian gulma dan akhirnya meningkatkan pendapatan petani.

Minapadi akan sangat menguntungkan apabila cara tanam padi menerapkan sistem tanam jajar legowo. Dengan cara ini, jumlah rumpun padi dapat dipertahankan atau dapat ditingkatkan bila dibanding dengan cara tanam biasa (tanam tegel), disamping itu ruang terbuka mencapai 50 % sehingga memungkinkan ikan tumbuh lebih baik.

Di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, potensi sawah yang dapat dikembangkan untuk minapadi seluas 36.000 Ha, namun yang dimanfaatkan baru 2.436 Ha (2,6 %). Dengan demikian peluang pengembangannya masih cukup besar.

PENYEDIAAN BENIH PADI

- Padi yang cocok untuk minapadi adalah mempunyai sifat :
 - perakaran dalam
 - cepat beranak
 - batang kuat dan tidak mudah rebah.
 - tahan genangan pada awal pertumbuhan.
 - daun tegak .
 - produksi tinggi
 - tahan hama dan penyakit
 - rasa enak dan disukai masyarakat.

MINAPADI

Oktober 1995

Agdex : 113/492

- Varietas padi yang dianjurkan IR 64, Cisdane, Memberamo.
- Kebutuhan benih 20 - 25 kg/Ha (berlabel biru).
- Pembibitan 21 - 25 hari.

PENYEDIAAN BENIH IKAN

- Benih ikan yang digunakan untuk minapadi sebaiknya mempunyai sifat :
 - pertumbuhan cepat
 - beradaptasi baik terhadap lingkungan
 - disukai masyarakat
 - lincah, sisik halus dan teratur serta sehat.
 - Jenis ikan yang dianjurkan :
 - ikan Mas (Strain Rajadanu, Cangkringan, Majalaya, Wil dan Cianjur)
 - tawes
 - nila
 - gurami
 - grass carp.
- Ukuran benih sebaiknya lebih dari 3 - 5 cm.
- Kebutuhan Benih 5.000 ekor/Ha (ukuran 3 - 5 cm).

PENGOLAHAN TANAH

- tanah dibajak menyilang dan digaru dua kali
- kedalaman lumpur 10 - 20 cm
- pemberian pupuk kandang 3 - 4 ton/ha

PERBAIKAN PEMATANG

- pematang diperkuat hingga kokoh, tidak longsor dan bocor
- lebar dasar 40 - 50 cm, lebar atas 30 - 40 cm dan tinggi pematang 30 - 40 cm

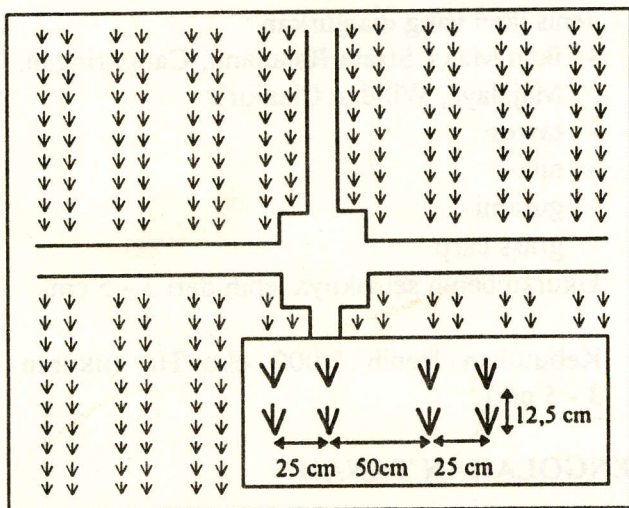
PEMBUATAN CAREN

- caren dapat berbentuk keliling, palang tengah dan kombinasi (palang dan keliling)
- ukuran caren lebar 40 - 45 cm dan kedalamannya 25 - 30 cm
- caren pengungsian dibuat di tengah petakan
- ukuran caren pengungsian 1,5 x 1,5 m
- luas caren yang optimum 2 - 4 % dari luas petakan.

PENANAMAN PADI

Pada usahatani minapadi cara tanam padi dapat dilakukan sebagai berikut :

- cara tanam tegel, jarak tanam 25 x 25 cm
- cara tanam legowo jumlah barisan 2 - 6 baris, jarak tanam barisan pinggir 25 x 12,5 cm dan barisan tengah 25 x 25 cm
- jumlah barisan yang paling baik/ideal yaitu 2 (dua) baris dengan jarak tanam 15x 12,5 cm
- jarak antar barisan 50 - 75 cm
- jumlah bibit 2 - 3 batang/rumpun.



Gambar : Cara tanam Jajar Legowo (2 baris)

PENEBARAN IKAN

- penebaran ikan pada sawah dataran rendah 5 - 7 hari setelah tanam padi
- penebaran ikan pada sawah dataran sedang 10 - 12 hari setelah tanam padi
- pada saat penebaran tinggi air dalam petak 10 - 15 cm
- untuk menghindari ikan stres maka penebaran sebaiknya dilakukan pada pagi atau sore

hari dan sebelumnya perlu diaklimatisasi/penyesuaian lingkungan (15 - 20 menit).

PEMELIHARAN PADI DAN IKAN

- apabila pertumbuhan padi tidak normal (anakan kurang), turunkan kedalaman air hingga 5 cm selama 2 - 4 hari
- pada tanah yang kurang subur, sebaiknya diberikan makanan tambahan berupa dedak halus dengan takaran 4 - 5 % dari berat ikan per hari
- pemupukan urea tablet diberikan setelah tanaman padi berumur 7 - 10 hari dengan takaran sesuai rekomendasi setempat
- pengendalian gulma/penyiangan dilakukan pada hari ke 21 dan 35 setelah tanam padi
- untuk mengantisipasi serangan hama dan penyakit menggunakan karboturen yang diberikan bersamaan pemupukan dasar
- apabila dalam keadaan terpaksa dapat digunakan insectisida seperti Aplaud 10 Wp, Aplaud 50 Wp, Hopcin 50 Ec, Bassa 50 Ec, dan Kiltop 50 Ec, tetapi dalam aplikasinya perlu pengamanan ikannya terlebih dahulu
- untuk pengendalian hama ikan dilakukan secara fisik
- untuk pemeliharaan ikan sebaiknya ditujukan pada penyediaan benih, kecuali kondisi memungkinkan dapat untuk tujuan konsumsi
- untuk tujuan penyediaan benih ikan lama pemeliharaan antara 20 - 30 hari, sehingga dapat dilakukan penebaran 2 (dua) kali.

PANEN IKAN DAN PADI

- untuk memudahkan pemanenan ikan, air dalam petakan dikeluarkan sehingga ikan berkumpul pada petakan caren
- ikan yang sudah dipanen ditempatkan pada hapa/waring dan ditempatkan pada tempat yang teduh dan pada aliran air yang mengalir
- selama dalam pengangkutan ikan sebaiknya diberikan oksigen secukupnya
- pemanenan padi sebaiknya setelah padi masak merata dan menggunakan sabit bergerigi.